

PEMANFAATAN ALAT PERAGA EDUKATIF DIGITAL SEBAGAI MEDIA INTERNALISASI NILAI BUDAYA LOKAL PADA ANAK USIA DINI

Intan Prastihastari Wijaya¹, Rina Firliana², Yatmin³, Anik Lestaringrum⁴, Dwi Yogi Karisma⁵, Mochamad Abdul Azis⁶, Fariez Firmansyah Putra⁷

¹Prodi PG PAUD FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri
email: intanwijaya@unpkediri.ac.id

² Prodi Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri
email: rina_firliana@yahoo.com

³Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Nusantara PGRI Kediri
email: yatmin@unpkediri.ac.id

⁴Prodi PG PAUD FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri
email: anikl@unpkediri.ac.id

⁵Prodi PG PAUD FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri
email: rismaka27@gmail.com

⁶Prodi Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri
email: mochamadabdulazis43@gmail.com

⁷Prodi Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri
email: fpfariez@gmail.com

Abstrak. *This study aims to examine the utilization of digital educational teaching aids as a medium for internalizing local cultural values in early childhood education. The integration of local culture into learning activities is essential to support children's character development and cultural awareness from an early age. This research employed a descriptive qualitative approach, involving early childhood learners and teachers as research subjects. Data were collected through observations, interviews, and documentation during the implementation of learning activities using digital educational teaching aids containing local cultural elements. The findings indicate that digital-based educational teaching aids effectively facilitate children's understanding and internalization of local cultural values through interactive, visual, and engaging learning experiences. Children showed increased interest, positive attitudes, and meaningful responses toward cultural content presented in digital media. From a psychological perspective, the use of digital teaching aids supports cognitive, social-emotional, and moral development by providing contextual and enjoyable learning experiences. Therefore, digital educational teaching aids can serve as an innovative and effective medium for strengthening local cultural values in early childhood learning.*

Kata kunci: *digital educational teaching aids, local cultural values, early childhood education, cultural internalization, interactive learning*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pembelajaran di era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap proses pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan anak usia

dini (PAUD). Teknologi pembelajaran dipahami sebagai penerapan prinsip dan sumber belajar berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran (Zahra et al., 2025). Penggunaan media digital perlu

disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak yang belajar melalui pengalaman konkret, visual, dan interaktif. Oleh karena itu, alat peraga edukatif digital menjadi salah satu bentuk media pembelajaran yang relevan karena mampu menggabungkan unsur bermain dan belajar secara bermakna (Raudlotul & Bumirejo, 2025).

Anak usia dini berada pada masa emas (*golden age*) perkembangan, di mana stimulasi yang tepat sangat berpengaruh terhadap pembentukan aspek kognitif, sosial-emosional, moral, dan karakter anak (Pramesti & Lestaringrum, 2021). Pendidikan pada tahap ini tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang menjadi dasar pembentukan kepribadian anak (Hibana & Adinda, 2021). Salah satu nilai penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah nilai budaya lokal, karena budaya merupakan identitas dan pedoman perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat (Hartawan, 2022).

Budaya lokal mencerminkan nilai, norma, kebiasaan, dan kearifan yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu komunitas (Pujiatna, 2021). Internalisasi nilai budaya lokal pada anak usia dini berperan penting dalam membangun sikap cinta budaya, toleransi, gotong royong, serta penghargaan terhadap lingkungan sosial dan alam (Oktaviani et al., 2022). Namun, dalam praktik pengenalan budaya lokal sering kali masih dilakukan secara konvensional, bersifat verbal, dan kurang didukung oleh media pembelajaran yang menarik serta kontekstual. Di sisi lain, penggunaan media digital yang semakin masif cenderung mengangkat konten global yang kurang merepresentasikan nilai budaya setempat (Arifudin, 2019).

Permasalahan tersebut menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi pembelajaran dengan muatan budaya lokal. Pemanfaatan alat peraga edukatif digital bermuatan budaya lokal dipandang sebagai solusi yang strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Media ini memungkinkan anak belajar melalui tampilan visual, audio, dan interaksi langsung yang sesuai dengan prinsip pembelajaran yaitu belajar sambil bermain. Dari perspektif

psikologi pendidikan, pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan akan mempermudah proses internalisasi nilai karena anak terlibat secara aktif dan emosional dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan alat peraga edukatif digital sebagai media internalisasi nilai budaya lokal pada anak usia dini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji peran media digital tersebut dalam mendukung pembelajaran yang bermakna serta perkembangan sikap dan pemahaman anak terhadap budaya lokal. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan media pembelajaran bidang anak usia dini yang inovatif, kontekstual, dan berlandaskan nilai-nilai budaya lokal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini pada fase fondasi ini masa perkembangan yang sangat pesat dan sensitif terhadap berbagai stimulasi (Kemendikbud, 2022). Pada tahap ini, anak belajar melalui pengalaman langsung, bermain, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Rahayu & Rahmawati, 2020).

Pembelajaran menekankan prinsip belajar sambil bermain, berpusat pada anak, dan bersifat kontekstual dan bermakna. Pembelajaran tidak hanya diarahkan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan nilai moral, sosial, emosional, dan karakter. Oleh karena itu, saat usia dini menjadi wahana strategis untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan, termasuk nilai budaya lokal, yang berperan dalam pembentukan identitas dan kepribadian yang kuat (Iskandar, 2021)

2.2 Teknologi Pembelajaran dalam PAUD

Teknologi pembelajaran didefinisikan sebagai teori dan praktik dalam

perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber belajar. Teknologi bidang strategi belajar tidak dimaknai semata-mata sebagai penggunaan perangkat digital, tetapi sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Windiastuti et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi digital untuk anak usia dini perlu memperhatikan prinsip kesesuaian usia, keamanan, dan nilai edukatif. Media digital yang digunakan harus mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak melalui visual, audio, dan interaksi sederhana. Dengan demikian, teknologi pembelajaran dapat menjadi alat pendukung yang efektif dalam memperkaya pengalaman belajar anak usia dini (Mardhiyah et al., 2025).

2.3. Alat Peraga Edukatif Digital

Alat Peraga Edukatif adalah media pembelajaran yang dirancang untuk membantu anak memahami konsep tertentu melalui pengalaman konkret dan menyenangkan. APE digital merupakan pengembangan dari konvensional yang memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi interaktif, animasi, video edukatif, dan permainan digital (Sardjana et al., n.d.).

Karakteristik interaktif, atraktif, dan fleksibel, sehingga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Penggunaannya sebagai media digital dapat membantu anak memahami materi secara visual dan kontekstual, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif. Dengan desain yang tepat, juga dapat dimanfaatkan sebagai media penanaman nilai dan karakter (Ayu et al., 2022).

2.4. Nilai Budaya Lokal

Budaya lokal merupakan keseluruhan sistem nilai, norma, adat istiadat, kebiasaan, dan kearifan lokal yang berkembang dan diwariskan dalam suatu Masyarakat (Karwati & Pendahuluan, n.d.).

Nilai budaya lokal mengandung ajaran moral dan sosial yang menjadi pedoman perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat (Nurfidah et al., 2022).

Pengenalan nilai budaya lokal sejak usia dini penting untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri, membangun identitas diri, serta menanamkan sikap sosial positif seperti gotong royong, toleransi, dan saling menghormati. Melalui pendidikan, nilai budaya lokal dapat diwariskan secara berkelanjutan kepada generasi muda (Lestari et al., 2025).

2.5. Internalisasi Nilai pada Anak Usia Dini

Internalisasi nilai merupakan proses penanaman nilai ke dalam diri individu hingga nilai tersebut menjadi bagian dari sikap dan perilaku. Pada anak usia dini, internalisasi nilai berlangsung melalui pengalaman konkret, pembiasaan, keteladanan, dan interaksi sosial (Oktaviani et al., 2022).

Proses internalisasi nilai pada anak tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui kegiatan yang berulang dan bermakna. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan dunia anak berperan penting dalam membantu anak memahami dan menghayati nilai-nilai yang ditanamkan (Kebudayaan, n.d.).

2.6. Media Digital sebagai Sarana Internalisasi Nilai Budaya Lokal

Media digital memiliki potensi besar sebagai sarana internalisasi nilai budaya lokal karena mampu menyajikan materi secara visual, audio, dan interaktif. Konten budaya lokal yang dikemas dalam bentuk digital dapat membantu anak mengenal budaya secara konkret dan menyenangkan (Palangkaraya & Barito, 2023).

Melalui APE digital bermuatan budaya lokal, anak tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini memudahkan anak dalam memahami makna nilai budaya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Windiastuti et al., 2024).

2.7. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAUD dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman anak. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pengenalan budaya lokal melalui media pembelajaran yang inovatif mampu menumbuhkan sikap positif dan kecintaan anak terhadap budaya daerah.

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan APE digital sebagai media internalisasi nilai budaya lokal pada anak usia dini masih terbatas, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dan relevansi.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa anak usia dini berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan stimulasi pembelajaran yang konkret, menarik, dan bermakna untuk mendukung proses internalisasi nilai. Nilai budaya lokal sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter anak perlu dikenalkan sejak dini melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik belajar anak. Pemanfaatan alat peraga edukatif digital yang memuat nilai budaya lokal dipandang sebagai media pembelajaran yang relevan karena mampu menyajikan konten budaya secara visual, audio, dan interaktif. Melalui penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran PAUD, anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual, sehingga memudahkan proses pemahaman dan penghayatan nilai budaya lokal.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur dan mendeskripsikan tingkat internalisasi nilai budaya lokal pada anak usia dini setelah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan alat peraga edukatif digital.

Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di 3 TK wilayah Kota Kediri yang digunakan sebagai uji coba hasil penelitian mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan alat peraga edukatif digital bermuatan budaya lokal. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive* sesuai dengan kriteria keterlibatan dalam pembelajaran.

Data dikumpulkan menggunakan:

1. Angket/lembar observasi terstruktur, untuk mengukur indikator internalisasi nilai budaya lokal pada anak, seperti sikap menghargai budaya, perilaku sosial, dan respons terhadap pembelajaran.

2. Dokumentasi, untuk mendukung data kuantitatif berupa foto dan catatan pelaksanaan pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi persentase, rata-rata, dan kategori tingkat pencapaian perkembangan anak. Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan kecenderungan internalisasi nilai budaya lokal melalui pemanfaatan alat peraga edukatif digital.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

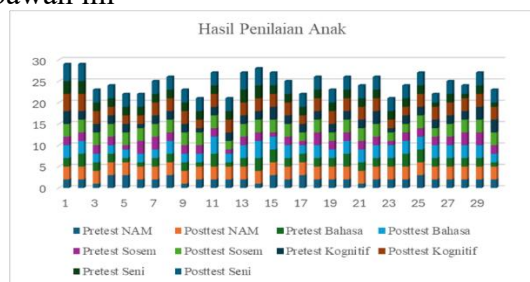
Deskripsi Produk Media Edukatif Digital

Produk yang digunakan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis digital yang dirancang untuk mendukung proses internalisasi nilai budaya lokal pada anak usia dini. Media ini dikembangkan dalam bentuk perangkat interaktif yang dapat dioperasikan melalui laptop, tablet, maupun layar proyektor, sehingga fleksibel digunakan dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan PAUD (Kuntari & License, 2023).

Konten pembelajaran yang disajikan mengintegrasikan berbagai unsur budaya lokal yang dekat dengan kehidupan anak, seperti tradisi daerah, permainan tradisional, pakaian adat, lagu daerah, serta nilai-nilai sosial yang mencerminkan sikap gotong royong, sopan santun, dan kebersamaan (Boiliu, 2023). Materi dikemas melalui tampilan visual berupa ilustrasi dan animasi sederhana, didukung oleh audio serta aktivitas interaktif yang dirancang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Secara sistematis, media digital ini terdiri atas beberapa bagian utama, meliputi menu pengenalan budaya, menu aktivitas interaktif, serta menu refleksi sederhana yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan pemahamannya melalui respons verbal maupun pilihan gambar. Desain tampilan dibuat dengan warna yang menarik, penggunaan bahasa yang sederhana, dan alur navigasi yang mudah dipahami, sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman. Tampilan dapat dilihat di bawah ini:

Jika dalam diagram batang hasil penilaian stimulasi aspek agama, kognitif, bahasa, social emosional dan seni dapat dilihat di bawah ini



Gambar 7. Diagram Batang Hasil Penilaian Pre Tes dan Post Tes penerapan APE Digital

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan skor rata-rata pada seluruh aspek perkembangan anak, yang menandakan bahwa pembelajaran dengan media digital berbasis budaya lokal memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka berpikir yang menekankan pentingnya media pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan alat peraga edukatif digital bermuatan nilai budaya lokal berperan efektif sebagai media internalisasi nilai. Media digital yang dirancang secara interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna sehingga memudahkan anak dalam memahami dan menghayati nilai budaya lokal. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan capaian perkembangan anak pada seluruh aspek yang diukur dari tahap *pre-test* ke *post-test*, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media tersebut selaras dengan prinsip pembelajaran PAUD dan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan peran alat peraga edukatif digital dalam mendukung proses internalisasi nilai budaya lokal pada anak usia dini. Temuan ini memperkuat kerangka berpikir bahwa integrasi teknologi pembelajaran dan muatan budaya lokal dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam pembentukan sikap dan karakter anak sejak dini.

Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan agar pendidik PAUD dapat

memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran digital yang mengintegrasikan nilai budaya lokal secara lebih kreatif dan kontekstual. Satuan pendidikan diharapkan memberikan dukungan terhadap penyediaan dan pemanfaatan media digital yang edukatif dan ramah anak. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan produk media digital berbasis budaya lokal dengan cakupan materi yang lebih luas serta menggunakan desain penelitian eksperimen atau jangka panjang guna mengukur dampak pembelajaran secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2019). *Konsep Paud*.
- Ayu, T., Natsir, L., & Nur, K. U. (2022). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini* :
- Boiliu, E. R. (2023). Dimensi Pengembangan Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.53547/realkiddos.v1i2.358>
- Hartawan, I. M. (2022). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.45773>
- Hibana, & Adinda, N. W. . S. H. . (2021). Manajemen Lembaga PAUD (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD). *Cv Rumah Kreatif Wadas Kelir, 1*.
- Iskandar, B. (2021). Bermain Sambil Belajar: Konsepsi Guru dalam Mengelola Permainan Anak Usia Dini di PAUD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.242>
- Karwati, E., & Pendahuluan, A. (n.d.). *Pengembangan pembelajaran dengan menekankan budaya lokal pada pendidikan anak usia dini*. 53–60.
- Kebudayaan, D. J. (n.d.). *Pedoman Internalisasi Nilai Budaya Pedoman Internalisasi Nilai Budaya*.
- Kemendikbud. (2022). Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. *Kemendibudristek*, 1–38.

- https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1678157827_capaian.pdf
- Kuntari, S., & License, I. (2023). *PROSIDING Vol.2 2023*. 2, 90–94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- Lestari, D. E., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Keguruan, F., & Purwokerto, U. M. (2025). *Implementasi Pembelajaran PAUD Berbasis Budaya Lokal di TK Pembina Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. 24(2013), 1–5. <https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1616>
- Mardhiyah, A., Anggraini, E. S., Oktora, M., & Harahap, M. H. (2025). *Optimalisasi APE untuk Kreativitas dan Perkembangan Anak TK di Kota Medan*. 7(1). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v>
- Nurfidah, Rosdiyanti, E., & Khairunnisah, N. A. (2022). *Membangun Budaya Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Mandala Kecamatan Wera*. <Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/PB/Issue/Archive>, 4(2), 2715–9108.
- Oktaviani, M., Jakarta, U. N., & Muka, J. R. (2022). *PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN EDUKATIF DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA ANAK YATIM-DHUFAA*. 02.
- Palangkaraya, U., & Barito, S. (2023). *Peranan Media Belajar Digital Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia Di Era Globalisasi Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 10, 38–48.
- Pramesti, P. R., & Lestarinigrum, A. (2021). *Implementasi Program Holistik Integratif Di Tk Labschool UNP Kediri Melalui SDIDTK*. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4, 619–626.
- Pujiatna, T. (2021). *Kearifan Lokal sebagai Penunjang Pendidikan Literasi Budaya*. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 343–346. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>
- Rahayu, D. I., & Rahmawati, F. (2020). *Isu Kritis Pembelajaran Anak Usia Dini* (Vol. 8, Issue 1).
- Raudlotul, R. A., & Bumirejo, J. (2025). *PAUD DIGITAL : INOVASI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI ERA TEKNOLOGI* Nurul Hidayati. 02(02).
- Sardjana, N. P., Rachmat, I., Surya, G. G., Unggul, U. E., Komunikasi, F. I., Unggul, U. E., Kepa, D., Jeruk, K. K., & Barat, K. J. (n.d.). *PEMODELAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF SEBAGAI MEDIA*.
- Siswanto, S., Zaelansyah, Z., Susanti, E., & Fransiska, J. (2019). *METODE PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DALAM GENERASI UNGGUL DAN SUKSES*. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1295>
- Wahyu, D., Bintang, P., Pertiwi, A. D., & Mulawarman, U. (2024). *Analisis Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran di PAUD*. 7(3), 873–884. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.810>
- Windiastuti, E., Isnaini, F. N., Untariana, A. F., & History, A. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Teknologi dalam Pembelajaran di Jenjang PAUD*. 07(02), 8–13.
- Zahra, N. Z., Fitri, W., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2025). *Strategi Perkembangan Teknologi dalam Pembelajaran di Dunia Digital berbagai aspek kehidupan , termasuk dalam bidang pendidikan . Transformasi ini menuntut*.